

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Islam dan Kristen) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
pembahasan tentang Syahadatain dan Syahadat Rasul (Studi komparatif Agama

1. Syahadat

- Syahadatain merupakan pernyataan resmi bahwa ia telah memproklamasikan diri sebagai pemeluk islam dan siap menerima segala macam peraturan atau hukum yang berlaku pada dirinya secara suka rela atau rida. Syahadatain adalah ucapan yang lahir dari ilmu dan keyakinan sebagai hasil pemikiran atau tindakan.
- Syahadat Rasul (kredo) sebuah pengakuan iman rasuli, kredo lebih dari sekedar proklamasi. Kredo adalah doa yang didoakan oleh para Kudus dalam iman. Syahadat iman ini dirumuskan di Gereja , lewat konsili-konsili pada waktu itu (abad I-V). Syahadat ini disebut Syahadat Para Rasul, karena diwariskan para rasul kepada pengikutnya.

2. Makna

- kalimat Laa ilaaha illallah dalam Syahadatain mempunyai kedudukan yang sangat Agung. Begitu Agungnya ia memiliki aturan dan syarat-syarat serta makna khusus dan konsekwensi bagi yang mengucapkan /melafadzkannya, karena barang siapa yang mengucapkan dengan jujur maka Allah akan memasukkannya kedalam Surga seperti apa yang telah dijanjikanNya. Sebab

janji Allah adalah pasti, dan barang siapa yang mengucapkan dengan dusta maka darah dan hartanya masih terjaga di dunia akan tetapi kelak diakhirat hisabnya diserahkan pada Allah Ta'ala.

- Syahadat Para Rasul, salah satu doa pokok bagi kristen. Kredo sendiri berarti pengakuan iman, yakni pernyataan mengenai suatu kepercayaan. Diambil dari bahasa latin “credo”, kredo berarti “Aku Percaya”.

3. Tujuan

- Syahadatain , sebagai peralihan dari Kafir menjadi Muslim, melalui ucapan ikrar keyakinan.
- Syahadat Para Rasul , agar bisa memahami pokok-pokok dasar ajaran dari Alkitab.

4. Fungsi

- Syahadatain , Sebagai pintu masuk Islam, Sebagai ringkasan ajaran Islam, Sebagai dasar dari sebuah perubahan, Sebagai hakikat dakwah Para Rasul Allah Swt, dan Sebagai kalimat dengan pahala yang besar.
- Syahadat Para Rasul, sebagai rumusan baku mengenai apa yang harus kita percayai sebagai seorang kristen .

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para mahasiswa jurusan perbandingan Ilmu Perbandingan Agama, penulis menyarankan untuk meneruskan pengkajian ini, memperdalam

memperluas wawasan dan karya ini dapat dijadikan minimal sebagai sumber informasi.

2. Kepada Fakultas Ushuluddin penulis menyarankan agar melengkapi atau paling tidak memperbanyak buku-buku keagamaan khususnya agama islam maupun agama diluar islam seperti agama kristen dan lain sebagainya.
3. Penulis menyarankan kepada seluruh umat beragama, khususnya kepada para pemeluk agama, bahwa kita perlu mengetahui dan mempelajari agama lain, sehingga dapatlah mengetahui adanya persamaan dan perbedaannya. Hal ini berguna juga bagi Perbandingan agama, ilmu pengetahuan, dan juga untuk lebih memperdalam dan memantapkan keyakinan kita tentang kebenaran – kebenaran yang terkandung didalamnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. pembaca pada umumnya, khususnya bagi penulis dan pengembangan wawasan Ilmu Perbandingan Agama. Hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa ,penulis berserah diri dan berpasrah diri.

Amin